

## **HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN PRESTAI BELAJAR PADA REMAJA PUTRA DI SMA PERSADA BANDAR LAMPUNG**

Sunarsih<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Berdasarkan data pada tahun 2010 dari 56 jumlah Sekolah Menengah Atas di Bandar Lampung diantaranya yaitu 17 SMA negeri dan 39 diantaranya SMA Swasta diketahui bahwa hampir 80% siswa yang merokok lebih banyak di SMA swasta dibandingkan dengan SMA negeri. Hasil pre survey terhadap 17 siswa dari 131 siswa remaja putra di SMA Persada Bandar Lampung pada tanggal 15 maret 2013 diperoleh data 14 (82,3%) mengatakan merokok dan 3 (17,6%) tidak merokok. Hasil wawancara diketahui bahwa dari 14 orang siswa yang merokok terdapat 10 (71,5%) siswa mengalami penurunan prestasi belajar sedangkan 4 (28,5%) lainnya tidak mengalami penurunan prestasi belajar. Dengan penelitian ini diketahui hubungan antara perilaku merokok dengan prestasi belajar pada remaja putra di SMA Persada Bandar Lampung tahun 2013.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMA Persada Bandar Lampung sebanyak 131 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 98 responden yang didapatkan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji chi square.

Hasil uji statistik didapat ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan prestasi belajar pada siswa remaja putra di SMA Persada Bandar Lampung tahun 2013 dengan P value 0,000. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi serta dapat memberi masukan untuk mengurangi kebiasaan merokok khususnya remaja putra saat ini.

Kata Kunci : Perilaku merokok, prestasi belajar

### **PENDAHULUAN**

Para peneliti dari Perancis menyatakan bahwa merokok dapat merusak otak. Dari data yang dikumpulkan dari 5.000 warga Inggris, menunjukkan bahwa mereka yang merokok lebih rendah tingkat ingatan, bernalar, kosakata dan kecakapan verbalnya, dibandingkan mereka yang tidak merokok. Merokok sangat mempengaruhi penurunan mental di usia muda, dan kerapuhan fisik di usia tua. Kebiasaan merokok yang dilakukan pada usia muda menurunkan tingkat memori dan kemampuan bernalar (Sabia, 2012).

Hasil penelitian Sulistyono (2008) tentang perilaku merokok di SMP Negeri 2 Mojokerto menyimpulkan bahwa dampak yang muncul dari perilaku merokok adalah prestasi belajar menurun, boros, suka mengacuhkan perintah (mengabaikan), lebih menganggap bahwa rokok adalah segala-galanya dan lupa waktu belajar.

Berdasarkan data pada tahun 2010 dari 56 jumlah Sekolah Menengah Atas di Bandar Lampung diantaranya yaitu 17 SMA negeri dan 39 diantaranya SMA Swasta diketahui bahwa hampir 80% siswa yang merokok lebih banyak di SMA swasta dibandingkan dengan SMA negeri (Suryoprajogo, 2009).

Hasil pre survey terhadap 17 siswa dari 131 siswa remaja putra di SMA Persada Bandar Lampung pada tanggal 15 maret 2013 diperoleh data 14 (82,3%) mengatakan merokok dan 3 (17,6%) tidak merokok. Hasil wawancara diketahui bahwa dari 14 orang siswa yang merokok terdapat 10 (71,5%) siswa mengalami penurunan prestasi belajar sedangkan 4 (28,5%) lainnya tidak mengalami penurunan prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Perilaku Merokok Dengan Prestasi Belajar Di SMA Persada Bandar Lampung Tahun 2013"

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi dan pendekatan *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor resiko dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010)

---

1. Program Studi Kebidanan FK Universitas Malahayati Bandar Lampung

Penelitian dilaksanakan pada 15 mei – 24 juni 2013, tempat penelotian adalah di SMA Persada Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Persada Bandar Lampung pada tahun 2013 sebanyak 131 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 siswa yang didapatkan dengan menggunakan teknik simpel random sampling. Variabel independet dalam penelitian ini adalah perilaku merokok, dan variabel dependent adalah prestasi belajar. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji chi square.

## HASIL & PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi prilaku merokok tertinggi dalam kategori merokok sebanyak 63 (64,3%), berdasarkan prestasi belajar tertinggi dalam kategori kurang baik sebanyak 53 (54,1%).

Tabel 1  
Hasil Analisa Univariate Hubungan Prilaku Merokok Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja Putra

No	Variabel	N	%
1	Prilaku Merokok Merokok	63	64,3%
	Tidak Merokok	35	35,7%
2	Prestasi Belajar Kurang Baik	53	54,1%
	Baik	45	45,9%

Tabel 2  
Hasil Analisa Bivariat Hubungan Perilaku Merokok Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja Putra

Variabel	Prestasi Belajar				Total		P Value	OR (95% CI)
	Kurang Baik		Baik					
	n	%	N	%	n	%		
Prilaku Merokok								
Merokok	44	69,8	19	30,2	63	100	0,000	6,690 (2,6-16,9)
Tidak Merokok	9	25,7	26	74,3	35	100		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden yang merokok, yang hasil prestasi belajarnya kurang baik sebanyak 44 (69,8%) responden, sedangkan yang hasil belajarnya baik sebanyak 19 (30,2%) responden. Selain itu dari 35 responden yang tidak merokok, yang hasil belajarnya kurang baik sebanyak 9 (25,7%) responden, sedangkan yang hasil belajarnya baik sebanyak 26 (74,3%) responden. Dari hasil analisa menggunakan chi square, didapatkan p value <  $\alpha$  (0,000 < 0,005) yang berarti terdapat hubungan antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar pada remaja putra. Nilai Odds Ratio = 6,690 memiliki pengertian bahwa prestasi yang kurang baik 6, 690 kali lebih besar terjadi pada remaja putra yang merokok.

### Hubungan Perilaku Merokok dengan Prestasi Belajar Pada Remaja Putra

Dari hasil penelitian didapatkan p value <  $\alpha$  (0,000 < 0,005) yang berarti terdapat hubungan antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar pada remaja putra. Nilai Odds Ratio = 6,690 memiliki pengertian bahwa prestasi yang kurang baik 6, 698 kali lebih besar terjadi pada remaja putra yang merokok.

Merokok dapat mengurangi daya tahan, membuat gelisah, menurunkan daya lihat dan koordinasi gerak tubuh, respon mental menjadi lebih lambat karena daya ingat dan konsentrasi terganggu (Caldwell, 2001). Merokok dapat merusak pemikiran dan tubuh serta dapat menimbulkan gejala yang kurang enak seperti gelisah, konsentrasi terganggu, gangguan daya tangkap, gangguan fungsi priomotor dan stress (Ahmadi, 2004).

Hasil penelitian Sulisty (2008), tentang hubungan prilaku merokok terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 2 Mojokert, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar dengan p value 0,016 dan OR 4,981.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa di SMA Persada Bandar Lampung, perilaku merokok berhubungan dengan prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena merokok dapat mengurangi kemampuan konsentrasi dan daya serap siswa. Sedangkan dari hasil penelitian ditemukan siswa yang merokok tetapi memiliki prestasi belajar yang baik dapat dikarenakan adanya faktor penyebab lain juga yang mungkin berkaitan yaitu dari faktor gizi, serta ketekunan saat belajar dan keturunan, serta dukungan keluarga.

## SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki perilaku merokok sebanyak 63 (64,3%), dan sebagian besar siswa remaja putra memiliki prestasi belajar yang kurang baik sebanyak 53 (54,1%).
2. Ada hubungan antara perilaku merokok dengan prestasi belajar dengan p value 0,000 dan OR 6,690

Adapun saran yang penulis dapat merekomendasikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat  
Sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat kota Bandar Lampung khususnya agar dapat digunakan sebagai informasi serta dalam rangka menurunkan dan mengurangi angka kebiasaan merokok khususnya pada remaja putra di SMA Persada Bandar Lampung
2. Bagi Pelayanan Kesehatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta manfaat bagi petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam upaya memberikan informasi tentang perilaku merokok

guna meningkatkan motivasi remaja untuk berhenti merokok

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi H.Abu, (2010). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Caldwell Ernest (200). *Berhenti Merokok*. Pustaka Populer. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sabia, Severine (2012). *Bahaya Merokok Bagi Pelajar*. Institut Kesehatan Nasional dan Penelitian Medis Villejuif, Perancis.
- Sulistyo (2008). *Jurnal Perilaku Merokok Pada Remaja Putra di SMP Negeri 2 Mojokerto*
- Suryoprajogo (2009). *Jurnal Perilaku Merokok Pada Remaja Putra di SMAN 1 Kelas XI Surabaya*